

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS TERHADAP PESERTA DIDIK YANG
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VII MTs AL-MA'MUR
BANJARSARI TANGGAMUS**

Devi Sela Eka Selvia¹, Elva Fauziah², Misdarwati³, Ruswanto⁴, Nana Sofiana⁵
¹PAI FTK UIN Raden Intan Lampung, ²PAI FTK UIN Raden Intan Lampung, ³PAI
FTK UIN Raden Intan Lampung, ⁴PAI FTK UIN Raden Intan Lampung, ⁵PAI FTK
UIN Raden Intan Lampung

¹ekaselvia@radenintan.ac.id, ²e.fauziahelva@gmail.com,
³misdarwatimisdarwati281@gmail.com, ⁴ruswanto@radenintan.ac.id,
⁵nanashfnaa@gmail.com

ABSTRACT

This Research "The Role of Al-Qur'an Hadith Teachers Towards Students Who Have Difficulty Reading the Qur'an at MTs Al-Ma'mur Banjarsari Tanggamus". This study aims to determine the role of Al-Qur'an Hadith teachers in overcoming students who have difficulty reading the Qur'an in class VII MTs Al-Ma'mur Banjarsari Tanggamus. The background of this study is that there are still many students who are not able to read the Qur'an properly, especially in terms of pronouncing the hijaiyah letters and applying the laws of tajwid. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that Al-Qur'an Hadith teachers have a very important role, not only as teachers but also as guides, motivators, and facilitators. Teachers use various strategies such as providing motivation, creating a comfortable learning atmosphere, providing remedial learning, using varied learning media, and conducting periodic evaluations to improve student abilities. The obstacles faced include limited time, learning facilities, and differences in student ability levels. However, teachers are able to overcome these obstacles with an individual approach and methods that are tailored to student characteristics. In conclusion, the active role of Al-Qur'an Hadith teachers is very influential in helping students overcome difficulties in reading the Qur'an, thus supporting the achievement of Islamic education goals in forming a generation that is knowledgeable and has noble character.

Keywords: Role of teachers 1, reading the Qur'an 2, learning difficulties 3, Al-Qur'an Hadith 4, MTs students 5

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Peserta Didik Yang Kesulitan Membaca Al-Qur'an di MTs Al-Ma'mur Banjarsari Tanggamus". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an

Hadits dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas VII MTs Al-Ma'mur Banjarsari Tanggamus. Latar belakang dari penelitian ini adalah masih banyaknya peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama dalam aspek pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan hukum tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Guru menggunakan berbagai strategi seperti memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan pembelajaran remedial, menggunakan media pembelajaran yang variatif, dan melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, fasilitas pembelajaran, serta perbedaan tingkat kemampuan siswa. Namun, guru mampu mengatasi kendala tersebut dengan pendekatan individual dan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Kesimpulannya, peran aktif guru Al-Qur'an Hadits sangat berpengaruh dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Peran guru 1, membaca Al-Qur'an 2, kesulitan belajar 3, Al-Qur'an Hadits 4, peserta didik MTs 5.

A. Pendahuluan

Salah satu bukti kasih sayang Allah SWT terhadap manusia adalah bahwa Dia telah mengutus seorang rasul kepada mereka dari waktu ke waktu dengan membawa al-Kitab dari Allah dan menyuruh mereka beribadah hanya kepada Allah saja, menyampaikan berita baik dan memberi peringatan. Sampai perkembangan itu mencapai kematangannya, pertumbuhan dan kemajuan berpikir ber manusia selalu diiringi oleh penurunan wahyu yang sesuai, yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh kaum setiap rasul. Allah ingin risalah Muhammad saw. datang ke dunia.

Untuk menyempurnakan "bangunan" saudara-saudara pendahulunya (para rasul) dengan syari'atnya yang universal dan abadi, serta kitab yang diturunkan kepadanya, yaitu Al-Qur'anul Karim, beliau diutus.

Salah satu hal yang membedakan Al-Qur'an dari kitab-kitab sebelumnya adalah bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk semua orang di dunia untuk waktu yang tidak terbatas, sedangkan kitab-kitab sebelum Al-Qur'an diturunkan kepada kaum tertentu dan pada zaman tertentu. Jumlah huruf, ayat, dan isi Al-Qur'an akan tetap sama. Tidak akan meningkat atau menurun. Isinya akan tetap sama.

Al-Qur'an luar biasa dalam banyak hal. Al-Qur'an memiliki dinamis karena bagaimana pembacanya memahami huruf dan kata-katanya sebagai pedoman hidup yang abadi. Jika kita tidak dapat membaca dan memahami kitab umat Islam yang sangat istimewa ini, kita tidak dapat merasakan keistimewaan dan manfaatnya.

Peran guru tergantung pada kemampuan mereka untuk memahami dan menentukan keterbatasan peserta didik dalam interaksi, mengorganisasikan materi, dan melakukan proses pembelajaran. Sebagai pendidik profesional, guru harus memahami perkembangan kognitif peserta didiknya. Dengan pengetahuan ini, guru dapat mengatur pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik. Tujuan diarahkan pada tiga domain kompetensi peserta didik harus diupayakan agar mampu mengingat dan memahami bagaimana teknik membaca yang baik dan benar, sehingga ia dapat menggunakan kemampuan itu dimanapun serta kapanpun dibutuhkan, bahkan bisa menjadi acuan dia untuk dapat mengembangkannya pada kreativitas menulis dengan terus dapat membuka diri dan menaruh perhatian terhadap membaca huruf hijaiyah.⁹

Melihat dari kompetensi ataupun standar kelulusan dalam membaca Al-Qur'an, maka peran seorang guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam proses pembelajaran karena

hal tersebut menjadi bagian terpenting untuk kesuksesan pembelajaran, dimana seorang guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran, namun mampu membimbing, mengarahkan, menilai, serta memberi solusi bagi peserta didik yang memiliki masalah ataupun hambatan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tidak semua peserta didik di MTs memiliki karakteristik dan tingkat pemahaman yang sama khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Peran guru sangatlah besar dan merupakan pemeran primer (pokok) karena secara langsung guru merupakan seseorang yang langsung berinteraksi dengan peserta didik dan melaksanakan transfer ilmu pengetahuan kepada mereka. Peran guru Al-Qur'an Hadits sangat dituntut dan paling berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah serta mampu memberikan solusi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu, seorang guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menguasai bidang Al-Qur'an, khususnya dari segi baca tulis Al-Qur'an, ilmu tajwid, tafsir dan ulumul Qur'an. Selain itu, guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, paling tidak guru Al-Qur'an Hadits membina dan memantau akan perkembangan anak didiknya dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dibutuhkannya

suatu strategi atau metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk membantu dan mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Al-Ma'mur Banjarsari Tanggamus dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk menuntun dan menyimak ketika peserta didik melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadits sangatlah mempunyai peran yang amat penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Agar ketika peserta didik masih ada yang salah membaca Al-Qur'an nya, maka guru Al-Qur'an Hadits membimbingnya untuk membenarkannya. Peran guru Al-Qur'an Hadits yaitu sebagai pengajar dan pembimbing bagi peserta didik saat proses belajar mengajar.

Dari observasi yang peneliti lakukan, hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits yang ada di sekolah tersebut beliau mengatakan bahwa, guru Al-Qur'an Hadits memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan ini. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat membantu peserta didik memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an, meningkatkan kepercayaan diri, dan menanamkan kecintaan terhadap Al-

Qur'an. Namun dalam praktiknya, beberapa guru menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya fasilitas pendukung, atau kesulitan dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang sama, sehingga guru perlu menerapkan strategi yang variatif dan kreatif untuk mengakomodasi perbedaan individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas VII MTs Al-Ma'mur Banjarsari Tanggamus diketahui terdapat peserta didik kelas VII a dan b yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, meskipun telah mempelajari huruf hijaiyah sejak sekolah dasar. Mereka kesulitan menerapkan hukum tajwid, kesulitan dalam melafalkan huruf Al-Qur'an dan kurang percaya diri ketika diminta membaca didepan teman-temannya. Dalam kondisi ini, guru Al-Qur'an Hadits harus mencari solusi, seperti memberikan pelajaran remedial, menggunakan metode hafalan secara bertahap, atau melibatkan teknologi dalam pembelajaran.

Dalam kasus ini menunjukkan bahwa peran guru sangat krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi peserta didik, dan memastikan mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini sekaligus menjadi tantangan dan tanggung jawab besar bagi guru dan mencetak generasi yang tidak hanya

cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak dan berilmu agama. Dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan peserta didik ketika membaca Al-Qur'an dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu berupa kesulitan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dimana peserta didik masih memiliki sedikit pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an, kesulitan dalam pengucapan huruf Al-Qur'an dan kesulitan dalam mempraktikkan hukum bacaan tajwid.

Dalam mengatasi permasalahan yaitu kesulitan membaca dan memahami Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII adapun upaya yang dilakukan oleh guru seperti Peran guru terhadap kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan memberi motivasi juga dorongan agar semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, menciptakan suasana yang nyaman, memberi penilaian, menggunakan metode yang tepat, dan melakukan pembiasaan.

B. Metode Penelitian

Pada Metode penelitian digunakan sebagai salah satu tempat untuk mendapatkan data valid dalam sebuah penelitian peneliti akan menganalisis seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian yang dipilih untuk menentukan solusi dari permasalahan penelitian. Bahwasannya menurut jenis penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan

metode deskriptif yaitu menyajikan data dalam bentuk kata atau tulisan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah untuk mendefinisikan kejadian yang terjadi

Menurut pendapat Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatukonteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diolah dan dianalisis pada bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik pada peserta didik yang kesulitan membaca Al-Qur'an.

Sejalan dengan teori peran guru yang dikemukakan oleh Adams & Dickey peran guru sesungguhnya sangat luas yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai ilmuan dan guru sebagai pribadi. Oleh sebab itu peneliti menyimpulkan bahwa guru memiliki peran yang berpengaruh

kepada peserta didik yang kesulitan membaca Al-Qur'an.

Setelah peneliti melakukan beberapa proses rangkaian aktifitas dalam penelitian ini. Adapun di dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu adalah observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Pada bab ini maka peneliti akan membahas atau menguraikan hal-hal yang berkenaan mengenai dengan pengolahan dan juga analisis data yang diperoleh dari berbagai informan yang berada di lapangan sehingga nantinya bisa disimpulkan dengan data yang telah peneliti dapatkan dari menggunakan teknik observasi yang dimana dengan teknik ini peneliti akan melihat dan juga mengamati secara langsung yang terjadi di lapangan, kemudian dengan teknik wawancara yang dimana dengan teknik wawancara ini peneliti mewawancarai ibu guru pendidikan agama Islam , dan beberapa peserta didik. Dan juga peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang dimana dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data-data yang tidak peneliti dapatkan ketika melakukan teknik wawancara dan juga observasi.

Kemudian setelah peneliti mendapatkan data-data dari hasil teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti lakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan dilapangan, maka untuk tahap yang selanjutnya adalah kemudian data dianalisis lalu peneliti akan menganalisis data yang sudah

didapatkan yaitu dengan menggunakan teknis analisis data yang sudah dijelaskan pada bab yang sebelumnya yaitu analisis data kualitatif yang telah dikemukakan oleh Moleong. Yang terdapat teknik analisis data dalam tiga langkah yaitu reduksi data, Penyajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al-Ma'mur Banjarsari Tanggamus, dapat dianalisis bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII sangat signifikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Al-Ma'mur Banjarsari Tanggamus. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

1. Penguasaan Materi oleh Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, Humairoh A-Zain, S.Pd.I, diketahui bahwa guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu tajwid, makharijul huruf, dan metode pembelajaran Al-Qur'an. Guru mampu menjelaskan hukum-hukum tajwid dengan jelas dan memberikan contoh yang tepat kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan indikator peran guru dalam penguasaan

materi, di mana guru diharapkan mampu menguasai ilmu tajwid dan makharijul huruf secara mendalam.

2. Pemberian Motivasi

Guru juga berperan sebagai motivator bagi peserta didik. Dalam wawancara, guru menyatakan bahwa ia sering memberikan pujian dan penghargaan kepada peserta didik yang berhasil membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa tertekan. Hal ini sejalan dengan indikator peran guru dalam memberikan motivasi, di mana guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.

3. Penggunaan Media Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti rekaman bacaan Al-Qur'an, video pembelajaran, dan alat peraga untuk mempermudah pemahaman peserta didik tentang makharijul huruf dan hukum tajwid. Media ini membantu peserta didik yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan indikator peran guru dalam pengembangan media pembelajaran.

4. Pemberian Latihan dan Evaluasi

Guru memberikan latihan secara individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru melakukan evaluasi secara berkala untuk

memantau perkembangan peserta didik. Evaluasi ini dilakukan melalui tes membaca Al-Qur'an dan observasi selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam membantu peserta didik yang masih kesulitan.

5. Faktor Kesulitan Peserta Didik

Dari hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa kesulitan utama yang dihadapi adalah dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, memahami panjang pendek bacaan (mad), dan menerapkan hukum tajwid. Beberapa peserta didik juga mengaku kurang percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya. Faktor-faktor ini dipengaruhi oleh kurangnya minat, kurangnya pengalaman belajar Al-Qur'an sejak dini, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga.

E. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas VII A dan VII B, ditemukan bahwa sejumlah peserta didik mengalami hambatan dalam kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, seperti ketidaktahuan terhadap huruf hijaiyah, kesalahan dalam membaca harakat, serta kurangnya pemahaman tajwid dasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan tersebut cukup signifikan dan tidak hanya terjadi

pada satu kelas saja.

Peran guru dalam hal ini tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, pembimbing, dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Penguasaan materi oleh guru serta kemampuannya dalam memberikan penjelasan secara rinci, termasuk dalam hal tajwid, makhrajul huruf, dan metode pembelajaran Al-Qur'an, menjadi faktor penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan strategi pembelajaran seperti pendekatan individual, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta program remedial khusus sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara lebih optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik antara lain kurangnya pemahaman tentang ilmu tajwid dan makharijul huruf, kurangnya minat dan motivasi, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Guru berhasil mengatasi kesulitan ini dengan memberikan latihan secara individual, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, dan memberikan motivasi serta apresiasi kepada peserta didik.

Dampak dari peran guru ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta meningkatnya kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk terus belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-

Qur'an Hadits sangat efektif dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Assel, Rini. 2021. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri Taniwel Barat Kabupaten Seram Bagian Barat', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3.1
- Fadholi Nasrodi, Nasrodi Nila Auliya, Amak. 2022. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah TSanawiyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1
- Ismail. 2015. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran (Mudarrisuna Iv, no II
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif. Yogyakarta.
- Manna Khalil Al-Qaththan, Syaikh. 2016 Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an, ed. by Abduh Zulfidar Akaha Lc (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Mansur, Ahmad, Iqra' Al-Mansury . 2017. Panduan Membaca Al-Qur'an Untuk Anak (Jakarta: Pustaka Oasis.
- Mawardi, Pitalis. 2020. Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah Dan Best Practise (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Sayuti Anshari Nasution, Ahmad. 2012. Fenotik Dan Fenologi Al Qur'an Jakarta: Amzah.
- Shomad, M A A. 2023. Studi Al Qur'an Dan Al Hadits: Memahami Al Qur'an Dan Al Hadits Secara

- Kritis Dan Integratif
(Garudhawaca).
- Sulaeman, S, N Nurjanah, L Nurteti,
S Bariah, I Rodiah, S R
Puspitasari, and others. 2024.
Buku Ajar Perkembangan Peserta
Didik (PT. Sonpedia Publishing
Indonesia).
- Sumarah Suryaningrum, M P,
S.P.M.P. Lutfi, M A Dr. Hayati, M P
Muktiarni, M A Dr. H. Mohammad
Subhan, S.T.M.P. Rustina Mega
Noveny, and others. 2024. Ilmu
Pendidikan (Cv Rey Media
Grafika).
- Sumihatul Ummah, Siti. 2019.
Metode-Metode Praktis Dan Efektif
Dalam Mengajar Al-Qur'an Bagi
Anak Usia Dini.
- Syarifudin, Ahmad. 2004. Mendidik
Anak Membaca, Menulis, Dan
Mencintai Al-Qur'an (Jakarta:
Gema Insani)
- Takdir Ilahi, Mohammad. 2016.
Pendidikan Inklusif Konsep Dan
Aplikasi (Yogyakarta: Ar-Ruzz
Media)
- Umar, F. 2022. Peranan Guru PAI
Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar
Peserta Didik (Fitrawan Umar)